

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian *Representasi Budaya Populer dalam Novel B-Jell Cheers Karya Thalia Salsabilla* ini menggunakan metode deskriptif analisis. Dalam hal ini, cara kerja yang dilakukan adalah mendeskripsikan fakta cerita yang ada dalam karya sastra tersebut. Setelah ditemukan fakta cerita, kemudian dianalisis secara deskriptif tentang bagaimana budaya populer terepresentasi dalam karya sastra anak melalui struktur pembangun karya sastra tersebut.

Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Meskipun demikian, analisis yang berasal dari bahasa Yunani, *analyein* ('ana' = atas, 'lyein' = lepas, uraian), telah diberikan arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Metode deskriptif analisis juga dapat digabungkan dengan metode gabungan yang lain, misalnya deskriptif komparatif, metode gabungan dengan cara menguraikan dan membandingkan, metode deskriptif induktif, metode dengan cara menguraikan yang diikuti dengan pemahaman dari dalam keluar, dan metode formal, mula-mula data dideskripsikan, dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya, kemudian dianalisis, bahkan juga diperbandingkan (Ratna, 2007: 53).

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian yang mengarahkan pembaca dengan pendekatan sosiologi sastra (karya) untuk memahami bagaimana budaya populer terepresentasi dalam novel *B-Jell Cheers* karya Thalia Salsabilla.

3.2 Sumber Data

Naskah karya-karya penulis anak yang berada di bawah bimbingan serta publikasi pihak Penerbit *Dar! Mizan* merupakan data yang diamati oleh peneliti dalam penelitian ini. Naskah cerita anak yang ditulis anak-anak ini kemudian dikategorikan oleh penerbitnya ke dalam kumpulan cerita/seri bernama *Kecil-Kecil Punya Karya* (KKPK). Selanjutnya, naskah data ini terbagi ke dalam bentuk penulisan/karya sastra. Pertama, karya sastra yang berbentuk kumpulan cerpen (*kumcer*). Kedua, karya sastra yang berbentuk novel.

Dalam penelitian ini yang dijadikan—dipilih dan ditetapkan—sebagai sumber data adalah novel anak *B-Jell Cheers* karya Thalia Salsabilla.

Novel ini diterbitkan oleh Penerbit *Dar! Mizan* dengan cetakan pertamanya pada Oktober 2011 yang termasuk dalam seri khusus novel *Kecil-Kecil Punya Karya*. Novel ini berjumlah 140 halaman.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik dokumentasi atau studi pustaka sebagai cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan serta memperoleh data penelitiannya.

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis, yaitu melakukan observasi di kantor redaksi Penerbit *Dar! Mizan* (PT Mizan Pustaka) yang beralamat Jln. Cinambo No. 135 Cisaranten Wetan, Ujungberung, Bandung. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data naskah yang berupa kumpulan karya sastra anak, yang telah dipublikasikan oleh penerbit selama ini.

Langkah kedua dalam teknik ini, penulis membaca beberapa data naskah yang telah diperoleh dari kumpulan karya sastra anak yang bernama *Kecil-Kecil Punya Karya*. Kemudian, langkah ini berlanjut pada pemilihan data naskah oleh penulis untuk dijadikan objek data penelitian. Pemilihan data naskah yang dilakukan merujuk pada kandungan naskah cerita tersebut yang memiliki kecenderungan terhadap masalah-masalah yang ingin diketengahkan dalam penelitian ini, seperti representasi budaya populer.

Langkah ketiga, yaitu mencari sumber-sumber rujukan untuk mendukung penelitian terhadap data yang sudah ditetapkan tersebut. Atau, langkah ini biasa disebut studi pustaka.

Adapun cara kerja teknik ini adalah sebagai berikut.

- 1) Dokumentasi; untuk mendapatkan naskah karya sastra anak dari Penerbit *Dar! Mizan* (PT Mizan Pustaka). Membaca dan memilih karya sastra anak yang telah dipublikasikan dalam kumpulan ceritanya yang bernama *Kecil-Kecil Punya Karya*. Lalu, menetapkan salah satunya sebagai data yang digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Studi Pustaka; mencari sumber yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data, novel anak yang dipilih berusaha dianalisis untuk menguraikan struktur dan gambaran yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan metode analisis deskriptif secara struktural dengan mengarahkannya pada sosiologi karya. Sesuai dengan metode tersebut, pembahasan akan dilakukan dengan melihat dua aspek, yaitu struktur karya sastra dan representasi budaya populer dalam novel *B-Jells Cheers* karya Thalia Salsabilla.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, terutama sosiologi karya. Sapardi Damono (1978:2) mengemukakan beberapa pendapat mengenai aneka ragam pendekatan terhadap karya sastra seperti dikemukakan Wolf. Dari Wellek dan Warren ia menemukan setidaknya tiga jenis pendekatan yang berbeda dalam sosiologi sastra, yaitu sosiologi pengarang yang mempermasalahkan status sosial, ideologi sosial, dan lain-lain yang menyangkut pengarang sebagai penghasil karya sastra; sosiologi karya sastra yang mempermasalahkan karya sastra itu sendiri; dan sosiologi sastra yang mempermasalahkan pembaca dan pengaruh sosial karya sastra (Faruk, 2005: 4).

Dari Ian Watt Sapardi juga menemukan tiga macam pendekatan yang berbeda. Pertama, konteks sosial pengarang. Hal ini berhubungan dengan posisi sosial sastrawan dalam masyarakat dan kaitannya dengan masyarakat pembaca. Dalam pokok ini termasuk pula faktor-faktor sosial yang bisa mempengaruhi pengarang sebagai perorangan di samping mempengaruhi isi karya sastranya. Yang terutama harus diteliti dalam dalam pendekatan ini adalah: (a) bagaimana

pengarang mendapatkan mata pencahariannya, (b) sejauh mana pengarang menganggap pekerjaannya sebagai suatu profesi, dan (c) masyarakat apa yang dituju oleh pengarang. Kedua, sastra sebagai cermin masyarakat. Yang terutama mendapat perhatian adalah: (a) sejauh mana sastra mencerminkan masyarakat pada waktu karya sastra ditulis, (b) sejauh mana sifat pribadi pengarang mempengaruhi gambaran masyarakat yang ingin disampaikannya, (c) sejauh mana genre sastra yang digunakan pengarang dapat dianggap mewakili seluruh masyarakat. Ketiga, fungsi sosial masyarakat. Dalam hubungan ini ada tiga hal yang menjadi perhatian: (a) sejauh mana sastra dapat berfungsi sebagai perombak masyarakat, (b) sejauh mana sastra hanya berfungsi sebagai penghibur saja, dan (c) sejauh mana terjadi sintesis antara kemungkinan (a) dengan (b) di atas (dalam Faruk, 2005: 4–5).

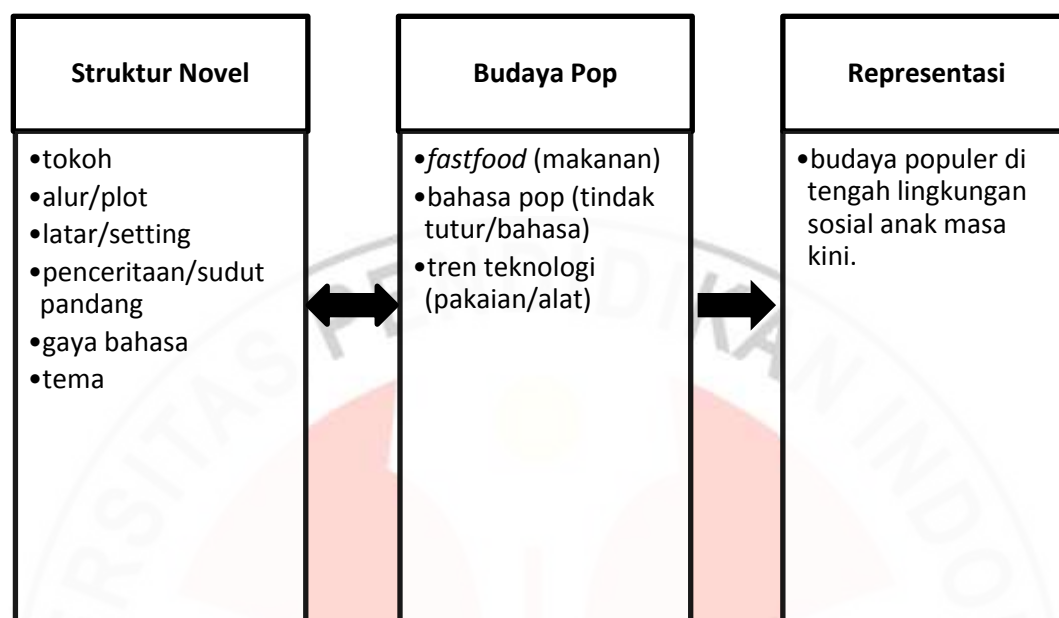
Karya sastra yang besar merupakan produk strukturasi dari subjek kolektif. Oleh karena itu, karya sastra mempunyai struktur yang koheren dan terpadu (Faruk, 2005: 17).

Hal yang pertama dilakukan penulis, yaitu menguraikan bagaimana struktur novel *B-Jell Cheers* karya Thalia Salsabilla tersebut.

Hal kedua yang dilakukan penulis, setelah semua unsur pembangun karya sastra dianalisis (fakta cerita dan sarana ceritanya), yaitu menguraikan bagaimana representasi budaya populer terlihat dalam setiap unsur-unsur pembangun karya sastra atau dalam fakta dan sarana cerita tersebut lalu hubungannya dengan lingkungan sosial-masyarakat (anak-anak) yang terjadi saat ini. Hal tersebut, penulis gambarkan dalam bagan berikut ini.

Bagan 3.1

Analisis Novel *B-Jell Cheers*



Bagan di atas menggambarkan bagaimana langkah dan analisis nantinya dilakukan oleh penulis. Penulis melakukan analisis terhadap pembangun karya sastra (unsur intrinsik novel), mengkaji dan menemukan apakah representasi budaya populer terlihat dalam novel pada fakta cerita dan sarana ceritanya novel tersebut, lalu mengaitkannya/menyimpulkan tentang representasi budaya populer itu dengan lingkungan sosial anak-anak (kenyataan) saat ini. Wujud atau bentuk dari budaya populer pada bagan di atas—yang ditulis oleh penulis, tidak berbeda jauh—mengacu pada yang disebutkan oleh McQuail (1996: 38), bahwa wujud budaya pop bisa beraneka ragam: bahasa, busana, musik, tata cara, dsb. Sedangkan, kajian terhadap novel tersebut mengacu pada pokok-pokok kajian pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Analisis Data

No	Pokok-Pokok Analisis	Penjelasan	Kajian Budaya Populer
1	Tokoh (Penokohan)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan siapa tokoh utama dan tambahan • Menganalisis penokohan dengan memperhatikan penamaan, pemerian, pernyataan/tindakan tokoh lain, percakapan dialog, dan monolog, tingkah laku tokoh. 	<p>Apakah dalam fakta cerita dan sarana cerita novel terdapat representasi mengenai budaya populer seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaya hidup (tontonan, perilaku, tren tertentu) • Produk budaya populer
2	Alur dan Pengaluran	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis unsur-unsur plot, yaitu: peristiwa, konflik, dan klimaks dalam novel anak tersebut. • Analisis pengaluran plot novel anak tersebut. 	
3	Latar (<i>setting</i>)	Analisis jenis latar tempat, latar waktu, latar sosial	
4	Penceritaan	Analisis jenis sudut pandang (persona pertama/persona ketiga)	
5	Gaya Bahasa	analisis gaya bahasa (<i>style</i>) dan bentuk penuturan dalam narasi juga dialog novel tersebut.	
6	Tema	apa tema/gagasan dasar novel tersebut?	